

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN TUBERKOLOSIS PARU
DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF
DI IGD UPTD PUSKESMAS KROYA 1**



Disusun Oleh:
RUNY PURWANTI
NIM. 2022030147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2023

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN TUBERKOLOSIS PARU DENGAN
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI IGD
UPTD PUSKESMAS KROYA 1**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PEMINATAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT DAN KRITIS
Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners



Disusun Oleh:
RUNY PURWANTI
NIM. 2022030147

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Runy Purwanti

NIM : 2022030147

Tanda Tangan :

Tanggal



Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PEERSETUJUAN**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN TUBERKOLOSIS PARU DENGAN
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI IGD
UPTD PUSKESMAS KROYA 1**

Telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat

Untuk diuji pada tanggal Juli 2023

Dosen Pembimbing



Isma Yuniar, M.Kep.

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



Wuri Utami, M.Kep

Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Runy Purwanti

NIM : 2022030147

Program studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Pasien Tuberkolosis Paru Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di IGD UPTD Puskesmas Kroya 1

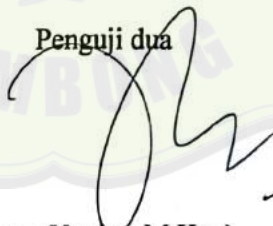
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu



(Barkah Waladani, M.Kep)

Penguji dua



(Isma Yuniar, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : September 2023

Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur atas Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pasien Tuberkolosis Paru Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif DI IGD UPTD Puskesmas Kroya 1" dapat terselesaikan dengan baik. KIA ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Profesi Ners Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian sampai penyelesaian KIA Ners ini, dengan rendah hati disampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr.Hj.Herniyatun,M.Kep.Sp.Mat. selaku Rektor Universitas MuhammadiyahGombong.
2. Wuri Utami, M.Kep. selaku ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Isma Yuniar, M.Kep selaku pembimbing KIA.
4. Barkah Waladani, M.Kep selaku penguji KIA.
5. Suami, orang tua dan anak-anak serta seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Profesi Ners B16 Universitas Muhammadiyah Gombong.

Peneliti menyadari bahwa proposal KIA ini masih banyak kekurangan, semoga apa yang terkandung didalamnya dapat bermanfaat khususnya bagi dunia keperawatan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat membantu menyempurnakan proposal skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Gombong, Januari 2023



Runy Purwanti

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Runy Purwanti
NIM : 2022030147
Program studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN TUBERKOLOSIS PARU DENGAN
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI IGD UPTD PUSKESMAS
KROYA 1

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Juli 2023

Yang menyatakan



Runy Purwanti

Runy Purwanti¹ Isma Yuniar²
 Fakultas Ilmu Kesehatan
 Universitas Muhammadiyah Gombong
 Gombong, Kebumen, Indonesia
runypurwanti@gmail.com

Abstrak

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN TUBERKOLOSIS PARU DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI IGD UPTD PUSKESMAS KROYA 1

Latar Belakang: Tuberkolosis merupakan penyakit menular yang masih menjadi perhatian dunia. Di Indonesia menduduki peringkat ketiga pada semua usia. Paru-paru merupakan alat pernapasan utama pada respirasi. Ketika paru-paru terinfeksi akan terjadi inflamasi atau peradangan di paru-paru yang mengakibatkan terjadinya sekret/eksudat yang lama kelamaan akan menumpuk sehingga produksinya berlebih. Sekret yang menumpuk menjadi susah dikeluarkan yang menyebabkan terjadinya akumulasi sekret di jalan napas, sehingga mengakibatkan jalan napas yang terganggu. Masalah utama pada penderita Tuberkolosis adalah pembersihan jalan napas yang tidak efektif yang ditandai dengan dispnea, ronchi, sputum yang berlebihan, batuk yang tidak efektif.

Tujuan Umum: Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendapatkan asuhan keperawatan tentang penerapan batuk efektif sebagai penatalaksanaan jalan napas yang tidak efektif pada penderita Tuberkolosis.

Metode: Karya tulis ini menggunakan desain studi kasus deskriptif. Subjek studi kasus adalah 5 pasien Tuberkolosis yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil Asuhan Keperawatan: Diagnosa keperawatan utama yang muncul pada kelima pasien Tuberkolosis adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Setelah dilakukan intervensi selama 3 x 8 jam diharapkan bersihan jalan napas efektif dengan kriteria hasil bersihan jalan napas meningkat, batuk efektif meningkat dan produksi sputum menurun. Implementasi dilakukan sesuai intervensi keperawatan, evaluasi hasil didapatkan data batuk efektif meningkat, wheezing dan ronchi menurun, produksi sputum menurun, irama napas teratur, frekuensi napas normal (16-20 x/menit).

Rekomendasi: perawat diharapkan dapat mengaplikasikan pemberian batuk efektif untuk menangani masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien Tuberkolosis.

Kata Kunci : Batuk Efektif ; Bersihan Jalan Nafas Tak Efektif; Tuberkolosis.

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Runy Purwanti¹ Isma Yuniar²
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Gombong, Kebumen, Indonesia
runypurwanti@gmail.com

Abstract

NURSING CARE OF PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS WITH INFECTIVE AIRWAY CLEANSING IN THE ER UPTD PUSKESMAS KROYA 1

Background: Tuberculosis is an infectious disease that is still a global concern. In Indonesia, it is ranked third for all ages. The lungs are the main respiratory organ in respiration. When the lungs are infected, inflammation or inflammation will occur in the lungs which results in secretions/exudates which over time will accumulate so that excess production occurs. Secretions that have accumulated become difficult to remove which causes accumulation of secretions in the airways, resulting in obstructed airway problems. The main problem in patients with tuberculosis is ineffective airway clearance which is characterized by dyspnea, rhonchi, excessive sputum, ineffective coughing.

Objective: The purpose of this writing is to obtain nursing care regarding the application of effective coughing as an ineffective airway management in Tuberculosis sufferers.

Method: This paper uses a descriptive case study design. The case study subjects were 5 tuberculosis patients who experienced ineffective airway clearance problems. Collecting data with observation techniques, interviews and documentation studies.

Results : The main nursing diagnosis that emerged in the five Tuberculosis patients was ineffective airway clearance. After intervention for 3 x 8 hours, it is hoped that airway clearance will be effective with the criteria being that airway clearance will increase, effective coughing will increase and sputum production will decrease. Implementation was carried out according to nursing intervention, evaluation of the results showed that effective coughing had increased, wheezing and rhonchi had decreased, sputum production had decreased, breathing rhythm was regular, breathing frequency was normal (16-20 x/minute).

Recommendation: Nurses are expected to be able to apply effective coughing to deal with ineffective airway clearance nursing problems in tuberculosis patients.

Keywords: *Effective Cough; Ineffective Airway Clearance; Tuberculosis.*

¹⁾ **Students Universitas Muhammadiyah Gombong**

²⁾ **Lecturer Universitas Muhammadiyah Gombong**

DAFTAR ISI

Halaman Cover	i
Halaman judul	ii
Halaman Pernyataan Orisinalitas	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan	v
Kata Pengantar	vi
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir Untuk Kepentingan Akademis	vii
Abstrak	viii
Abstract	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Bagan	xiii
BAB I Pendahuluan	
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan.....	4
a. Tujuan Umum	4
b. Tujuan Khusus	4
3. Manfaat.....	5
a. Manfaat Keilmuan.....	5
b. Manfaat Aplikatif	5
BAB II Tinjauan Pustaka	
1. Konsep Dasar TB Paru	6
a. Anatomi Paru-paru	6
b. Fisiologi Paru-paru.....	8
c. Tuberculosis	11
2. Konsep Dasar Diagnosis Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif	
a. Pengertian.....	21

b. Penyebab	21
c. Tanda dan Gejala.....	21
d. Penatalaksanaan Batuk Efektif.....	22
3. Asuhan Keperawatan	
a. Pengkajian	25
b. Diagnosis Keperawatan.....	31
c. Perencanaan Keperawatan	32
d. Implementasi Keperawatan.....	34
e. Evaluasi Keperawatan.....	35
4. Kerangka Konsep	37
BAB III Metode Studi Kasus	
1. Desain KIA	38
2. Subyek Studi Kasus	38
3. Lokasi Studi Kasus.....	38
4. Fokus Studi Kasus.....	39
5. Definisi Operasional.....	39
6. Instrumen Studi Kasus	39
7. Metode Pengumpulan Data	40
8. Analisa Data dan Penyaji Data.....	41
9. Etika Studi Kasus	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Profil Lahan Praktek	44
2. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	46
3. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	63
4. Pembahasan.....	64
5. Keterbatasan Study.....	70
BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan	71
2. Saran	72
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	39
Tabel 4.1 Hasil Observasi sebelum dan setelah dilakukan Latihan batuk efektif pasien 1 sampai 5	61



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Pathway	20
Bagan 2.2	Kerangka Konsep	37



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Tuberkulosis paru (TB) merupakan suatu penyakit infeksi menular yang menyerang pada bagian paru-paru, disebabkan oleh basil *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini dikenal sebagai Bakteri Tahan Asam (BTA) yang masuk melalui inhalasi droplet dari orang yang terinfeksi bakteri tersebut (Price dalam Nuratif & Kusuma, 2015). Gejala pasien TB paru berupa batuk terus-menerus dan berdahak selama 2 minggu atau lebih, gejala lain yaitu batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, malaise, keringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam lebih dari satu bulan (Kemenkes RI, 2018).

Menurut *Global Tuberculosis Report* (2021) menjelaskan bahwa TB adalah penyebab kematian kesepuluh diseluruh dunia dan penyebab utama dari satu agen infeksius, peringkat diatas HIV/AIDS. Penyakit tuberkulosis (TBC) di Indonesia menempati peringkat ketiga setelah India dan Cina dengan jumlah kasus 824 ribu dan kematian 93 ribu per tahun atau setara dengan 11 kematian per jam. Untuk menemukan dan mengobati kasus tersebut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI berencana melakukan skrining besar-besaran yang akan dilaksanakan tahun ini (Kemenkes RI, 2022).

Di Indonesia jumlah kasus baru tuberkulosis paru sebanyak 824.000 kasus yang terjadi pada tahun 2021. Prevalensi tuberkulosis laki-laki 3 kali lebih tinggi dibandingkan pada perempuan karena laki-laki lebih terpapar faktor resiko misalnya merokok dan kurangnya ketidakpatuhan minum obat. Berdasarkan survei perokok laki-laki sebanyak 68,5% dan perempuan sebanyak 3,7%. Semakin bertambah usia prevalensi TB semakin tinggi karena terjadi re-aktivitasi dan lebih lama terpapar TB, pada tahun 2013-2014

penderita TB umur 15 tahun ke atas dengan konfirmasi bakteriologis di Indonesia sebanyak 759 per 100.000 penduduk dan TB BTA positif sebanyak 257 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2022).

Paparan kasus TBC di Jawa Tengah, menyerang tak pandang bulu, dari bayi baru lahir hingga lansia. Data Dinkes Jateng 2020, persentase kelompok umur yang terpapar TBC sebagai berikut, bayi usia 0-4 tahun sebanyak tujuh persen, kemudian umur 5-14 tahun (5,3 persen), umur 15-24 tahun (15,4 persen). Kemudian, umur 23-34 tahun (14,7 persen), umur 35-44 tahun (15 persen), umur 45-55 tahun (16 persen), dan umur 55-60 tahun (15,9 persen). Terakhir, lansia dengan usia di atas 60 tahun sebanyak 11,2 persen, dari total penderita di Jawa Tengah.

Di Kabupaten Cilacap berdasarkan laporan dari Puskesmas terlihat ada peningkatan kasus Tuberkulosis paru dari tahun ke tahun, diantaranya dilihat dari cakupan penemuan penderita TB *Basil Tahan Asam* (BTA) positif atau Case Detection Rate (CDR) pada tahun 2018 sebesar 18%, tahun 2019 sebanyak 26%, tahun 2020 tercatat 33%, tahun 2021 48,5% dan 53% pada bulan Januari – September 2022. Hal ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Cilacap kasus penyakit TB Paru masih tinggi (berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Cilacap (2022)).

Tuberculosis Paru merupakan penyakit radang parenkim paru karena infeksi kuman *Mycobacterium Tuberculosis*. Batuk merupakan gejala yang paling sering ditemukan pada pasien *tuberculosis*. Batuk efektif dapat membantu pasien mengoptimalkan pengeluaran dahak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknik batuk efektif terhadap pengeluaran sputum pada pasien *tuberculosis* paru (Maulana, 2021).

Hasil penelitian Maulana (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pemberian terapi batuk efektif terhadap pengeluaran sputum didapatkan dari 15 responden terdapat 12 responden yang dapat mengeluarkan sputum secara efektif menggunakan *uji paired T-test* diperoleh nilai $p=0.001$. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa sebelum diberikan intervensi teknik batuk efektif pada kelompok perlakuan seluruh responden

tidak dapat mengeluarkan sputum secara efektif, dan setelah diberikan intervensi teknik batuk efektif sebagian besar responden menunjukkan perubahan yaitu sebanyak 12 (80%) responden dapat mengeluarkan sputum secara efektif, berbeda dengan kelompok control yang tidak menghasilkan perubahan dalam pengeluaran sputum.

TB paru merupakan penyakit menular yang masih menjadi perhatian dunia. Di Indonesia menduduki peringkat ketiga pada semua usia. Paru-paru merupakan alat pernapasan utama pada respirasi. Ketika paru-paru terinfeksi akan terjadi inflamasi atau peradangan di paru-paru yang mengakibatkan terjadinya sekret/eksudat yang lama kelamaan akan menumpuk sehingga produksinya berlebih. Sekret yang menumpuk menjadi susah dikeluarkan yang menyebabkan terjadinya akumulasi sekret di jalan napas, sehingga mengakibatkan masalah jalan napas yang terganggu. Tindakan batuk efektif pada pasien TB Paru dilakukan dua kali sehari dengan bantuan keluarga ataupun mandiri, dan auskultasi didapatkan hasil suara ronkhi masih terdengar tetapi hanya di sebelah kanan saja dan sudah berkurang dari hari sebelum dilakukan tindakan batuk efektif (Fatimah,2019).

Hasil penelitian Puspitasari (2019) di temukan bahwa hampir seluruhnya klien melakukan teknik batuk efektif dan sebagian kecil batuk tidak efektif; Sebagian besar klien mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif, sebagian kecil efektif; Bersihan jalan nafas yang tidak efektif dapat meningkatkan terjadinya ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Diharapkan klien tuberkulosis paru menerapkan batuk secara efektif secara berkesinambungan.

Pada penelitian Febriyanti (2021) penerapan teknik batuk efektif pasien dapat mengeluarkan sputum, frekuensi penurunan frekwensi pernapasan pada pasien TB Paru. Bagi keluarga pasien TB Paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif hendaknya dapat melakukan batuk efektif secara mandiri untuk membantu mengeluarkan dahak pada pasien TB Paru.

Terapi batuk efektif belum dilakukan di IGD UPTD Puskesmas Kroya 1, sedangkan data pasien TBC tahun 2022 jumlahnya 162 kasus, angka yang

cukup tinggi dari persentasi pasien TBC di periode waktu yang sama, menduduki peringkat ketiga, setelah Diabetes Mellitus dan Hipertensi. Tenaga professional dituntut untuk melakukan intervensi sesuai dengan standart prosedur dan operasional (SPO), belum adanya SPO tentang terapi batuk efektif di IGD UPTD Puskesmas Kroya 1 maka terapi batuk efektif masih belum dilakukan untuk mengatasi bersihan jalan nafas pada pasien TBC.

Berdasarkan data tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan Analisa Tentang Pengaruh Terapi Batuk Efektif Terhadap Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien TBC di IGD UPTD Puskesmas Kroya 1 dengan harapan dalam pemberian terapi ini akan memberikan kenyamanan dan mengatasi masalah bersihan jalan nafas yang tidak efektif pada pasien TBC.

2. Tujuan Penulisan

a. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan dengan terapi batuk efektif untuk mengeluarkan sputum dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di IGD UPTD Puskesmas Kroya 1.

b. Tujuan Khusus

- 1) Memaparkan hasil pengkajian pada pasien TBC dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di IGD UPTD Puskesmas Kroya 1.
- 2) Memaparkan hasil analisa data pada pasien TBC dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di IGD UPTD Puskesmas Kroya 1.
- 3) Memaparkan hasil intervensi pada pasien TBC dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di IGD UPTD Puskesmas Kroya 1.
- 4) Memaparkan hasil implementasi pada pasien TBC dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di IGD UPTD Puskesmas Kroya 1.
- 5) Memaparkan hasil evaluasi pada pasien TBC dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di IGD UPTD Puskesmas Kroya 1.
- 6) Memaparkan hasil inovasi keperawatan pada pasien TBC dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di IGD UPTD Puskesmas Kroya 1.

3. Manfaat Penulisan

a. Manfaat Keilmuan

- 1) Sebagai masukan dalam ilmu pengetahuan khususnya Keperawatan Kritis
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pendidikan keperawatan bahwa ada hasil mengenai terapi batuk efektif untuk masalah bersihan jalan nafas pada pasien TBC.

b. Manfaat Aplikatif

1) Bagi Penulis

Menjadikan pengalaman tersendiri bagi penulis dalam melakukan analisis penerapan teknik non farmakologis dengan terapi batuk efektif untuk mengeluarkan sputum.

2) Bagi UPTD Puskesmas

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bukti nyata akan efek terapi batuk efektif terhadap bersihan jalan nafas pada pasien TBC sehingga dapat dijadikan sebagai suatu Standar Operasional Prosedur (SOP) atau Standar Asuhan Keperawatan (SAK) untuk bersihan jalan nafas pasien TBC.

3) Manfaat Bagi Pasien/Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan pasien/masyarakat tentang batuk efektif untuk mengeluarkan sputum pada pasien TBC dan dapat melakukan terapi batuk efektif secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Adibah, H. W. (2019). Gambaran Bersihan Jalan Napas Pada Pasien Tb Paru. Universitas Airlangga.
- Ariga, R. A. (2020). Buku Ajar Implementasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Dalam Keperawatan. Deepublish.
- Ariasti, D., & Aminingsih, S. (2014). Pengaruh Pemberian Fisioterapi Dada Terhadap Kebersihan Jalan Napas Pada Pasien Ispa Di Desa Pucung Eromoko Wonogiri. *Kosala: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2).
- Brunner & Suddarth. (2017). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah (Edisi 12). Egc.
- Depkes. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://doi.org/10.2196/1Desember2013>
- Dewi, C. P. (2018). Teknik Batuk Efektif Dalam Upaya Penurunan Penumpukan Sputum Pada Pasien Tb Paru Di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Purwokerto. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Doenges, M. E., Moorhouse, M. F., Murr, A. C., Cox, H. C., Carpenito, L. J., International, N., & Freeman. (2013). Buku Saku Diagnosis Keperawatan Nanda-Nic-Noc Edisi 9 (Indonesia).Pdf. In *Journal Of Chemical Information And Modeling*. <https://doi.org/10.5860/Choice.188207>
- Erina, A. A. (2019). Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Gangguan Pertukaran Gas Di Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung Tahun 2019. Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.

Handini, P., Kadrianti, E., & Anisa, N. R. (2020). Efektivitas Dukungan Spiritual Keluarga Pada Kepatuhan Minum Obat Pasien Tb Paru Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (Bbkpm) Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(1), 51–55.

Kemenkes RI. (2018). *Riskesmas 2018. Development.*

Kemenkes, RI. (2020). *Profil Kesehatan Ri 2017. In Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*

Listiana, D. (2020). Pengaruh Batuk Efektif Terhadap Pengeluaran Sputum Pada Pasien Tbc Di Wilayah Kerja Puskesmas Tes Kabupaten Lebong. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 4(2), 220–227.

Muttaqin, A., & Sari, K. (2013). *Gangguan Gastrointestinal : Aplikasi Asuhan. Keperawatan Medikal Bedah.* jakarta: Salemba Medika.

Nurmayanti, N., Waluyo, A., Jumaiyah, W., & Azzam, R. (2019). Pengaruh Fisioterapi Dada, Batuk Efektif dan Nebulizer terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen dalam Darah pada Pasien PPOK. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 362–371.

Padila, P. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Pieter, H. Z. (2017). *Dasar-Dasar Komunikasi Bagi Perawat (1st Ed.).* Prenada Media.

Permatasari, A. N., Sudiwati, N. L. P. E., & Metrikayanto, W. D. (2019). Pengaruh Pemberian Nafas Dalam Dan Batuk Efektif Terhadap Kebersihan Jalan Nafas Pada Anak Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA). *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1).

- Price, W. (2016). Patofisiologi Vol 7: Konsep Kllinis Proses-proses Penyakit. Penerbit Buku Kedokteran. EGC. Jakarta.
- Rosyidi, K., & Wulansari, N. D. (2013). Prosedur Praktik Keperawatan Jilid 1. Cv. Trans Info Media.
- Sdki, T. P. (2018). Dpp Ppni. 2018. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (I). Jakarta. Practice Nurse.
- Sharomah, Y. W. I. (2019). Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Tuberkulosis Di Klinik Sartika. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Siki, T. P. (2018). Dpp Ppni. 2018. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (I). Jakarta. Practice Nurse.
- Slki, T. P. (2018). Dpp Ppni. 2018. Standar Luaran Keperawatan Indonesia (I). Jakarta. Practice Nurse.
- Tahir, R., Imalia, D. S. A., & Muhsinah, S. (2019). Fisioterapi Dada Dan Batuk Efektif Sebagai Penatalaksanaan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien TB Paru Di RSUD Kota Kendari. Health Information: Jurnal Penelitian, 11(1), 20–25.
- Usman, R. D., & Bau, A. S. (2018). Gambaran Penerapan Latihan Batuk Efektif Terhadap Kemampuan Batuk Pada Pasien Tb Paru Di Rsud Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Zainita, A. P., & Ekwantini, R. D. (2019). Penerapan Batuk Efektif Dalam Mengeluarkan Sekret Pada Pasien Tuberkulosis Dalam Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi Di Keluarga. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Lampiran

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth:

Di IGD UPTD Puskesmas Kroya 1 Cilacap

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Runy Purwanti

NIM : 2022030147

Alamat : JL. Yos Sudarso Barat Gombong (Universitas Muhammadiyah Gombong)

Adalah mahasiswa program profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong, akan melakukan studi kasus tentang “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberkolosis Paru Di IGD UPTD Puskesmas Kroya 1”

Untuk itu saya mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi menjadi responden dalam studi kasus ini dengan hadir dalam mengisi daftar pertanyaan yang telah saya sediakan. Apabila saudara bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Cilacap, Febuari 2023

(Runy Purwanti)

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONCENT)

Setelah membaca dan memahami penjelasan penelitian serta informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat studi kasus, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia untuk ikut serta atau berpartisipasi sebagai responden dalam studi kasus yang akan dilakukan oleh:

Nama : Runy Purwanti

NIM : 2022030147

Judul : “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di IGD UPTD Puskesmas Kroya 1”

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama (initial) :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Cilacap, Febuari 2023

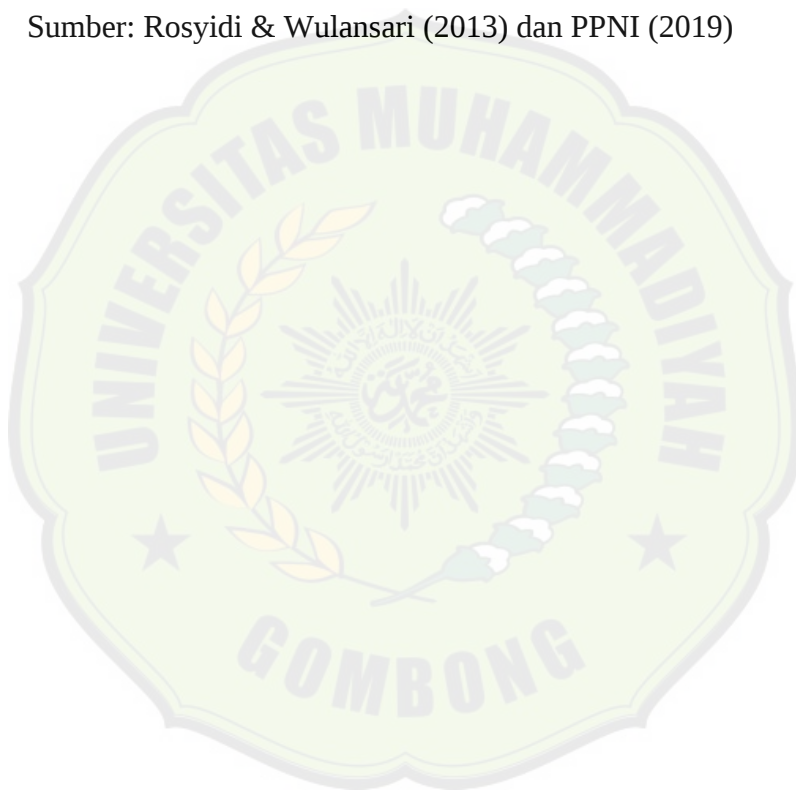
()

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) BATUK EFEKTIF

Pengertian	Suatu tindakan melatih pasien yang tidak memiliki kemampuan batuk secara efektif untuk membersihkan laring, trakea, dan bronkiolus dari sekret atau benda asing di jalan napas
Tujuan	1. Membersihkan jalan nafas 2. Mencegah komplikasi infeksi saluran nafas 3. Mengurangi kelelahan saat batuk
Indikasi dan ketentuan	1. Pasien dengan gangguan bersihan jalan napas akibat akumulasi sekret. 2. Pasien pre dan post operasi 3. Pasien imobilisasi 4. Pasien sadar dan mampu mengikuti perintah.
Kontraindikasi	1. klien yang mengalami peningkatan tekanan intra kranial (TIK) 2. gangguan fungsi otak 3. gangguan kardiovaskular (hipertensi berat, aneurisma, gagal jantung, infark miocard), dan emfisema karena dapat menyebabkan ruptur dinding alveolar.
Peralatan	1. Tempat sputum (misalnya bungkuk, gelas, dan yang lainnya) 2. Perlak/alas 3. Lap wajah (misalnya saputangan atau kertas tissue) 4. Stetoskop 5. Sarung tangan 6. Masker
Prosedur kegiatan	Tahap pra-interaksi 1. Mengecek program terapi 2. Mencuci tangan 3. Menyiapkan alat Tahap orientasi 4. Memberikan salam dan nama klien 5. Menjelaskan tujuan dan sapa nama klien Tahap kerja 6. Menjaga privasi klien 7. Mempersiapkan klien 8. Meletakkan kedua tangan di atas abdomen bagian atas (dibawah mamae) dan mempertemukan kedua ujung jari tengah kanan dan kiri di atas processus xyphoideus.

	9. Menarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, lalu hembuskan melalui bibir mencucu (pursed lip breathing) selama 8 detik. Lakukan berulang sebanyak 3-4 kali. 10. Pada tarikan nafas dalam terakhir, nafas ditahan selama kurang lebih 2-3 detik. 11. Angkat bahu, dada dilonggarkan dan batukkan dengan kuat. 12. Lakukanlah 4 kali setiap batuk efektif, frekuensi disesuaikan dengan kebutuhan pasien.
--	---

Sumber: Rosyidi & Wulansari (2013) dan PPNI (2019)



LEMBAR OBSERVASI

No	Hari	Inisial	Sebelum Latihan Batuk Efektif				Sesudah Latihan Batuk Efektif			
			Ronchi	Wheezing	Secret	RR	Ronchi	Wheezing	Secret	RR
1	Hari 1	Tn.T	✓	✓	✓	28	✓	✓	✓	26
2		Tn.M	✓	✓	✓	36	✓	✓	✓	34
3		Ny.T	✓	✓	✓	28	✓	✓	✓	24
4		Tn.A	✓	✓	✓	28	✓	✓	✓	26
5		Ny.S	✓	✓	✓	32	✓	✓	✓	30
6	Hari 2	Tn.T	✓	✓	✓	24	-	-	-	22
7		Tn.M	✓	✓	✓	28	✓	-	✓	24
8		Ny.T	✓	✓	✓	24	-	-	✓	22
9		Tn.A	✓	✓	✓	24	-	-	✓	22
10		Ny.S	✓	✓	✓	26	✓	-	✓	24
11	Hari 3	Tn.T	-	-	-	22	-	-	-	20
12		Tn.M	-	-	✓	24	-	-	-	20
13		Ny.T	-	-	-	22	-	-	-	20
14		Tn.A	-	-	-	22	-	-	-	20
15		Ny.S	-	-	✓	24	-	-	-	20



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <https://library.unimugo.ac.id/>

E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : "ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN TUBERKOLOSIS PARU DENGAN
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI IGD UPTD PUSKESMAS
KROYA 1"

Nama : Runy Purwanti

NIM : 2022030147

Program Studi : Profesi Ners

Hasil Cek : 27%

Gombong, 18 Juli 2023

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(... Desy Setijawati ...)



(Sawiji, M.Sc)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Runy Purwanti
 NIM : 2022030147
 Pembimbing : Isma Yuniar, M.Kep

No	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	6 September 2022	Konsul Judul KIA		
2.	21 Nov 2022	Konsul BAB 1		
3.	6 Des 2022	Konsul BAB 2		
4.	9 Januari 2023	Konsul BAB 1-3		
5.	10 Januari 2023	Konsul Revisi		
6.	26 Maret 2023	ACC		

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners,



(Wuri Utami, M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Runy Purwanti
NIM : 2022030149
Pembimbing : Isma Yuniar, M.Kep.

No	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	25 Mei 2023	Konsul Bab IV - V		
2.	27 Mei 23	Konsul Bab IV Revisi		
3.	30 Mei 23	Konsul Revisi Bab V		
4.	8 Juni 2023	Konsul Revisi Bab IV - V		
5.	3 Juli 2023	Acc BAB IV - V		
6.	23 September 2023	Acc Revisi Semhas		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners,



(Wuri Utami, M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong